

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, R., Rahmawati, M., Hayati, M. 2020. Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai (*Capsicum annuum* L.) Akibat Perbedaan Jenis Media Tanaman dan Varietas Secara Hidroponik Substrat. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*. 5(2): 1-10.
- Arifin, I. 2010. Pengaruh Cara dan Lama Penyimpanan Terhadap Mutu Cabai Rawit (*Ccapsicum frutescens* L. Var. Cengek). *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Malang.
- Asdhyshani, M., Sianipur, D. R. P., Mefiyanto, E., Gina, P., Hamidson, H. Persentase Serangan Lalat Buah Pada Tanaman Cabai (*Capsicum annum* L.). *Prosiding Seminar Nasional*. 1(1): 1-8.
- Edowai, D. N., Kairupan, S., Rawung, H. 2016. Mutu Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L) Pada Tingkat Kematangan dan Suhu yang Berbeda Selama Penyimpanan. *Jurnal Agointek*. 10 (1): 12-20.
- Fauzi, D. R. Karakter Morfologi, Kandungan Capsicin dan Profil Gen Kasi Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.) G1 Kontrol dan Mutan G1m1. *Skripsi*. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Brawijaya. Malang.
- Firmansyah , D., Dede. 2022. Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik*. 1(2): 85-114.
- Hidayah, A. R. Identifikasi Spesies Lalat Buah (*Bactrocera spp.*) pada Buah dan Sayur yang Diperdagangkan di Pasar Terong Kecamatan Bontoala Kota Makassar. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Isnaini, Y. N. 2013. Identifikasi Spesies dan Kelimpahan Lalat Buah *Bactrocera spp* di Kabupaten Demak. *Skripsi*. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Kusmiadi, R., Ona, C., Saputra, E. 2015. Pengaruh Jarak Tanam dan Waktu Penyiangan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah (*Allium solonicum* L.) pada Lahan Ultisol di Kabupaten Bangka. *Enviagro, Jurnal Pertanian dan Lingkungan*. 8(2): 63-71.



Kuswardani, A., Maimunah. 2013. Hama Tanaman Pertanian. *Universitas*
 ea. Medan. Indonesia.

ifuddin, M. 2022. Analysis Coconut Leaf Damage As A Result Of
 / Xexava spp. *Jurnal Inovasi Penelitian*. 3(3): 2615-2620.

- Praptana, R. H., Senoaji, W. 2017. Pengaruh Eradikasi Gulma Terhadap Perkembangan Populasi Wereng Hijau dan Kejadian Penyakit Tungro pada Padi. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*. 22(3): 198-204.
- Rahmanda, E. 2017. Identifikasi Spesies Lalat Buah Genus *Bactrocera* (Diptera: Tephritidae) pada Komoditas Cabai (*Capsicum sp*) Pasar Bandar Lampung. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan. Lampung.
- Sari, P., Intara, Y. i., Nazari, A. P. D. 2019. Pengaruh Jumlah Daun dan Konsentrasi Rootone-F Terhadap Pertumbuhan Bibit Jeruk Nipis Lemon (*Citrus limon L.*) Asal Stek Pucuk. *Jurnal Ziraah*. 44(3):365-376.
- Simpson, M. G. 2010. *Plant Systematics*, Elsevier, Burlington, USA. Inc, Publishers, Sunderland, Massachusetts, U. S. A.
- Sofiarani, N. F., Ambarwati, E. 2020. Pertumbuhan dan Hasil Cabai Rawit (*Capsicum frutescens L.*) Pada Berbagai Komposisi Media Tanam Dalam Skala Pot. *Jurnal Vegetalika*. 9(1): 292-304.
- Syahfari, H., Mujiyanto. 2013. Identifikasi Hama Lalat Buah (Diptera: Tephritidae) Pada Berbagai Macam Buah-buahan. *Jurnal Ziraah*. 36(1): 32-39.
- Syarief, M. 2013. Aplikasi Pestisida Berdasarkan Monitoring dan Penggunaan Kelambu Kasa Plastik Pada Budidaya Bawang Merah. *Jurnal Ilmiah INOVASI*. 13(1): 17-22.
- Tampubolon, M. 2020. Pengaruh Pemberian Pupuk Kompos Solid Kelapa Sawit dan Pupuk Organik Cair (POC) Limbah Kulit Pisang Kepok Pada Pertumbuhan dan Produksi Cabe Rawit (*Capsicum frutescens L.*). *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, Medan.
- Tjanra, E., 2011. Panen Cabai Rawit di Polybag. Cahaya Atma Pustaka, Yogyakarta. Indonesia.
- Una, S. S., Wahyuni, S. 2019. Aktivitas Formulasi Pestisida Nabati Pada Siput Setengah Telanjang *Parmorion mortensi* (Gastropoda: Ariophantidae). *Jurnal AGRICA*. 12(1): 1-11.



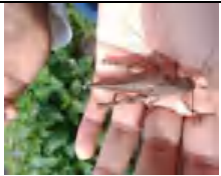
LAMPIRAN

LAMPIRAN TABEL

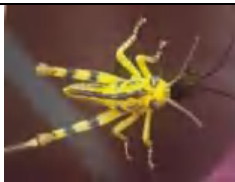
Tabel 1. Keanekaragaman Arthropoda pada Lahan Tidak Terawat

No	Ordo	Famili	Peranan	Dokumentasi
1	Diptera	Tephritidae	Hama	
2	Diptera	Drosophilidae	Hama	
3	Diptera	Tephritidae	Hama	
4	Hymenoptera	Formicidae	Predator	
	btera	Scarabaeidae	Dekomposer	



6	Orthoptera	Acrididae	Hama	
7	Hemiptera	Pentatomidae	Hama	
8	Coleoptera	Coccinellidae	Predator	
9	Lepidoptera	Nymphalidae	Polinator	
10	Hemiptera	Scutelleridae	Hama	

Tabel 2. Keanekaragaman Arthropoda pada Lahan Terawat

No	Ordo	Famili	Peranan	Dokumentasi
1	Orthoptera	Acrididae	Hama	
	Orthoptera	Gryllidae	Hama	



3	Coleobtera	Staphylinidae	Hama	
4	Coleobtera	Coccinellidae	Predator	
5	Diptera	Muscidae	Hama	
6	Hemiptera	Scutelleridae	Hama	
7	Hemipera	Phentatomidae	Hama	
8	Coleobtera	Scarabidae	Hama	
9	Hymenoptera	Formicidae	Predator	
		Tephritidae	Hama	



11	Diptera	Drosophilidae	Hama	
----	---------	---------------	------	--

Tabel 3. Intensitas Serangan Hama Pemakan daun Pengamatan Pertama

Tanaman Sampel	Lahan Tidak Terawat	Lahan Terawat
1	11,5	1,5
2	20	2,16
3	29,33	3,66
4	26,6	0
5	37,16	0
6	41,8	0
7	14,5	0
8	11,6	0
9	8,33	0
10	6,5	3,33
11	11,83	2,33
12	81	0
13	28,8	0
14	5,5	0
15	0	0
16	0	7,5
17	2,3	3,5
18	18,8	4,5
19	0	2,66
20	3,1	3,33
21	16	0
22	5,5	0
23	0	6,5
24	0	0
25	0	0



Tabel 4. Hasil Uji T Independen Pengamatan Pertama

	<i>Variable 1</i>	<i>Variable 2</i>
Mean	15,21	1,64
Variance	338,30	4,95
Observations	25	25
Pooled Variance	171,63	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	48	
t Stat	3,66	
P(T<=t) one-tail	0,0003	
t Critical one-tail	1,68	
P(T<=t) two-tail	0,0006	
t Critical two-tail	2,01	

Tabel 5. Intensitas Serangan Hama Pemakan Daun Pengamatan Kedua

Tanaman Sampel	Lahan Tidak Terawat	Lahan Terawat
1	16,3	2,16
2	17,66	1,66
3	44,16	0
4	47,6	0
5	27,1	0
6	29,1	1,66
7	14	0
8	10,3	0
9	1,3	0
10	13	2
11	4,3	9,5
12	16,1	8,33
13	14,83	0
14	6,83	0
15	35,8	0
16	0	10
17	8,1	9,5
18	6,5	0
19	2,8	3,66
20	0	0
21	9,6	0
22	0,5	0
23	0	3,33
24	0	0
25	2,6	1,5



Tabel 6. Hasil Uji T Independen Pengamatan Kedua

	<i>Variable 1</i>	<i>Variable 2</i>
Mean	13,14	2,13
Variance	190,51	11,55
Observations	25	25
Pooled Variance	101,03	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	48	
t Stat	3,87	
P(T<=t) one-tail	0,0002	
t Critical one-tail	1,68	
P(T<=t) two-tail	0,0003	
t Critical two-tail	2,011	

Tabel 7. Intensitas Serangan Hama Pemakan Daun Pengamatan Ketiga

Tanaman Sampel	Lahan Tidak Terawat	Lahan Terawat
1	23,16	1,66
2	20,5	1,83
3	24,5	0
4	18	0
5	6,6	0
6	18,1	0
7	16,63	0
8	15	0
9	0	0
10	0	0
11	5	0
12	12,3	0
13	3,1	8,5
14	0	5,16
15	0	6,83
16	18,1	3,16
17	13,1	2
18	28,5	4,66
	5	0
	3,1	0
	17,8	0
	0	0
	0	0
	6	1,66
	3	3,33



Tabel 8. Hasil Uji T Independen Pengamatan Ketiga

	<i>Variable 1</i>	<i>Variable 2</i>
Mean	10,30	1,55
Variance	83,14	5,87
Observations	25	25
Pooled Variance	44,51	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	48	
t Stat	4,64	
	1,3000E-	
P(T<=t) one-tail	05	
t Critical one-tail	1,68	
P(T<=t) two-tail	0,00003	
t Critical two-tail	2,011	

Tabel 9. Intensitas Serangan Hama Pemakan Daun Pengamatan Keempat

Tanaman Sampel	Lahan Tidak Terawat	Lahan Terawat
1	19,5	1,16
2	22,8	1,66
3	13,1	0,66
4	19,8	0
5	13,6	0
6	18,3	0
7	3,3	0
8	4,8	0
9	1,6	0
10	7,66	0
11	10,8	0
12	9,8	0
13	0	2,33
14	14,5	0
15	6,8	2,66
16	36,5	0
17	16,5	0
18	1	0
19	16	7,33
	11,83	3,66
	15,3	1,33
	12,6	0
	3,5	0
	0	6,33
	17,5	0



Tabel 10. Hasil Uji T Independen Pengamatan Keempat

	<i>Variable</i>	
	<i>Variable 1</i>	<i>2</i>
Mean	11,88	1,08
Variance	72,09	4,02
Observations	25	25
Pooled Variance	38,06	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	48	
t Stat	6,19	
P(T<=t) one-tail	6,45	
t Critical one-tail	1,68	
P(T<=t) two-tail	1,29	
t Critical two-tail	2,01	

Tabel 11. Intensitas Serangan Hama Lalat Buah Pengamatan Pertama

Tanaman Sampel	Lahan Tidak Terawat	Lahan Terawat
1	24,66	4,66
2	53,33	1,33
3	34,6	6,66
4	14	0
5	41,3	0
6	12,6	0
7	22,6	0
8	8,66	0
9	0	0
10	0	3,33
11	0	4,66
12	33,3	0
13	17,3	0
14	24	0
15	6,6	0
16	59,33	6,66
17	12	3,33
18	12	2,66
19	8	6
20	2,6	13,33
	13,3	0
	43,33	0
	0	8
	0	0
	0	0



Tabel 12. Hasil Uji T Independen Pengamatan Pertama

	<i>Variable 1</i>	<i>Variable 2</i>
Mean	17,74	2,42
Variance	307,85	12,24
Observations	25	25
Pooled Variance	160,05	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	48	
t Stat	4,28	
P(T<=t) one-tail	4,44E-05	
t Critical one-tail	1,68	
P(T<=t) two-tail	8,9E-05	
t Critical two-tail	2,01	

Tabel 13. Intensitas Serangan Hama Lalat Buah Pengamatan Kedua

Tanaman Sampel	Lahan Tidak Terawat	Lahan Terawat
1	20,6	6
2	15,3	5,33
3	28,6	2,66
4	42,6	0
5	19,3	0
6	7,3	0
7	26,6	0
8	4,6	0
9	8	0
10	22,6	0
11	19,3	0
12	38	0
13	32,6	6,66
14	22	7,33
15	8,6	4,66
16	0	1,33
17	41,3	0
18	16	0
19	33,3	13,33
20	18,6	14
21	79,3	2
22	46,6	2,66
23	0	6,66
24	0	0
25	6,6	4



Tabel 14. Hasil Uji T Independen Pengamatan Kedua

	<i>Variable 1</i>	<i>Variable 2</i>
Mean	22,31	3,06
Variance	330,69	16,81
Observations	25	25
Pooled Variance	173,75	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	48	
t Stat	5,16	
P(T<=t) one-tail	2,32E-06	
t Critical one-tail	1,68	
P(T<=t) two-tail	4,64E-06	
t Critical two-tail	2,01	

Tabel 15. Intensitas Serangan Hama Lalat Buah Pengamatan Ketiga

Tanaman Sampel	Lahan Tidak Terawat	Lahan Terawat
1	34,6	2
2	32	0
3	35,3	2,66
4	44,6	1,33
5	59,3	0
6	9,3	0
7	46,6	0
8	34	0
9	15,3	0
10	28	0
11	48,6	0
12	36	0
13	24,6	26.66
14	14,6	14
15	45,3	4
16	35,3	10.66
17	29,3	0
18	20	6
19	32,6	0
20	40	0
21	10,6	0
	7,3	0
	4,6	0
	3,3	4,66
	8,6	2



	<i>Variable 1</i>	<i>Variable 2</i>
Mean	27,99	2,96
Variance	241,22	37,17
Observations	25	25
Pooled Variance	139,19	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	48	
t Stat	7,50	
P(T<=t) one-tail	6,31E-10	
t Critical one-tail	1,68	
P(T<=t) two-tail	1,26E-09	
t Critical two-tail	2,01	

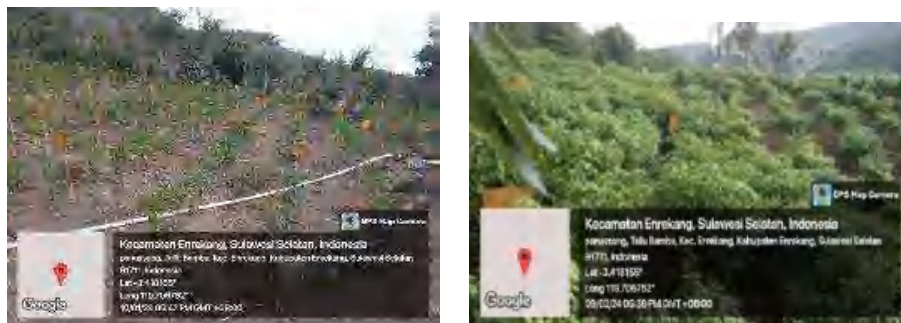
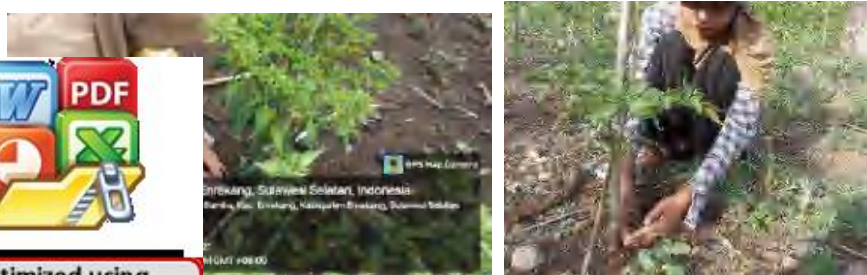
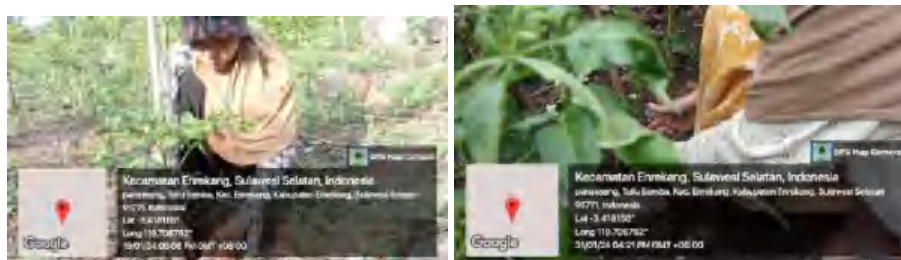
Tabel 17. Intensitas Serangan Hama Lalat Buah Pengamatan Keempat

Tanaman Sampel	Lahan Tidak Terawat	Lahan Terawat
1	22	5,33
2	30	9,33
3	33,3	3,33
4	49,3	1,33
5	64,6	9,33
6	93,3	8
7	46	0
8	33,3	0
9	10,6	0
10	20	2
11	27,3	18
12	34	27,3
13	22	0
14	6,6	0
15	78,6	0
16	30	22,6
17	54	5,3
18	32,6	9,3
19	38	44
20	6	0
	0	0
	0	0
	0	8,6
	6,66	0
	0	16,6



Tabel 18. Hasil Uji T Independen Pengamatan Keempat

	Variable	
	Variable 1	2
Mean	29,53	7,61
Variance	614,72	117,26
Observations	25	25
Pooled Variance	365,99	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	48	
t Stat	4,050	
P(T<=t) one-tail	9,315E-05	
t Critical one-tail	1,68	
P(T<=t) two-tail	0,0002	
t Critical two-tail	2,01	

LAMPIRAN GAMBAR**Gambar 1.** Denah lahan terawat dan tidak terawat

Optimized using
trial version
www.balesio.com

asangan patok



Gambar 3. Pemasangan *Yellow Sticky Trap*



Gambar 4. Pengamatan secara visual



amatan yellow sticy trap



Gambar 6. Gejala yang ditimbulkan oleh hama pemakan daun



Optimized using
trial version
www.balesio.com

Gejala yang ditimbulkan oleh hama lalat buah